

SISTEM PELAPORAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI PERUM DAMRI KANTOR CABANG BIAK

Irwan¹⁾ dan Mohammad Rizal²⁾

^{1,2)} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak
irwan@iyb.ac.id¹⁾, m_rizal354@gmail.com²⁾

Abstrak

Sistem pelaporan merupakan laporan yang menggambarkan sistem pertanggung-jawaban dari bawahan kepada atasan. Teknologi Informasi dan komunikasi menjadi segala macam kegiatan yang terkait dengan pemrosesan data, manipulasi data dan juga pengelolaan data melalui suatu media atau perangkat keras. Berdirinya Perusahaan Umum Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) Perum DAMRI Kantor Cabang Biak sejak Tahun 1972, telah memberikan warna baru dalam bidang jasa transportasi angkutan darat di Kota Biak dan baik desa maupun di kota dengan tarif yang sangat murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat golongan ekonomi lemah tanpa memikirkan profit. Pada Tahun 2020 Perum DAMRI mulai merubah sistem pelaporan dengan berbasis Online dengan Sistem FORCA ERP, Sistem SIMAOPERASI dan Sistem SIMATEKNIK. Dengan sistem yang ada ini, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana sistem pelaporan teknologi informasi dan komunikasi di Perum DAMRI Kantor Cabang Biak serta Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam sistem pelaporan di Perum DAMRI Kantor Cabang Biak. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan metode kualitatif, dimana penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Proses ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menguraikan hasil wawancara dalam tiga poin yaitu, karakteristik informan, permasalahan dan penyelesaian. Ketiga poin ini kurang lebih akan membawa kita memahami seperti apa sistem pelaporan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di Perum DAMRI Kantor Cabang Biak serta faktor yang menjadi pendukung dalam sistem pelaporan ini adalah yaitu sumber daya manusia yang berkualitas dan juga jaringan internet yang sangat membantu dalam proses pengiriman laporan baik ke regional maupun pusat.

Kata Kunci: Sistem Pelaporan; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Perum DAMRI.

PENDAHULUAN

Sistem pelaporan merupakan laporan yang menggambarkan sistem pertanggung-jawaban dari bawahan kepada atasan. Menurut Indra Bastian (2010 : 297) “pelaporan kinerja merupakan refleksi kewajiban untuk mempresentasikan dan melaporkan kinerja semua aktivitas serta sumber daya yang harus dipertanggung-jawabkan. Setiap instansi pemerintah

berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun, dan melaporkannya.

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Teknologi ini

menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, dan teknologi komunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses.

Teknologi informasi ditandai dengan lahirnya komputer dan perkembangan sangat cepat. Haag dan Keen (1996) mendefinisikan teknologi informasi sebagai perangkat alat yang membantu Anda untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dalam hal ini, Teknologi Informasi dianggap alat yang digunakan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan informasi. Pengelolaan informasi yang dihasilkan diproses menggunakan alat-alat tersebut. Alat-alat ini adalah komputer beserta software-software pendukungnya.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling memengaruhi di antara keduanya. Pada umumnya, Komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Jika tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara ini seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

Teknologi Komunikasi adalah perangkat keras atau hardware yang berkaitan dengan segala sesuatu tindakan atau kegiatan saling tukar informasi antara satu pihak dengan pihak lain. Berbagai macam teknologi informasi komunikasi yang ada saat ini, sangat membantu pekerjaan manusia, karena mengacu pada efektifitas dan efisiensi dalam proses komunikasi, atau menjadi lebih simpel.

Dari kedua pengertian teknologi diatas, dapat kita jadikan satu pengertian mengenai Teknologi Informasi dan komunikasi yaitu menjadi Segala macam kegiatan yang terkait dengan pemrosesan data, manipulasi data dan juga pengelolaan data melalui suatu media atau perangkat keras.

Berdirinya Perusahaan Umum Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) Perum DAMRI Kantor Cabang Biak sejak Tahun 1972, telah memberikan warna baru dalam bidang jasa transportasi angkutan darat di Kota Biak. Dalam kurun waktu yang cukup lama (± 38 Tahun), yang dulunya Perum DAMRI terletak di Jalan Wolter Monginsidi No. 12 Biak dan, baik desa maupun di kota dengan tarif yang sangat murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat golongan ekonomi lemah tanpa memikirkan profit. Hal ini disebabkan karena keberadaan Perum DAMRI adalah penugasan keperintisan oleh pemerintah pusat melalui keterbetasan yang ada pada saat itu, Perum DAMRI Kantor Cabang Biak terus berusaha meningkatkan kinerja dalam melayani kebutuhan transportasi bagi masyarakat di Kota Biak.

Dalam perkembangannya, Perum DAMRI telah mengalami banyak kemajuan, dimana Perum DAMRI Kantor Cabang Biak telah pindah dari alamat dan bangunan kantor yang lama ke alamat yang baru terhitung mulai bulan Maret 2009 hingga saat ini di Jalan Sorido Raya Biak dengan fasilitas kantor yang lebih baik dan armada yang bertambah jumlahnya demi memenuhi kebutuhan ekonomi penduduk di Biak. Diawali dengan bus merk DODGE, dan untuk melengkapi pelayanan dengan pengadaan truck merk TOYOTA dan merk FUS.

Memasuki tahun 80-an, armada dipengaruhi dengan masuknya bus merk MITSUBISHI PS 100, dilanjutkan dengan merk ISUZU TLD 56, dan ISUZU NKR 58 dan 66. Pada tahun 1992-an Perum DAMRI Kantor Cabang Biak di datangkan bus dengan merk HYUNDAI dan HINO DUTRO, dan pada Tahun 2017 Perum DAMRI mendatangkan bus HINO DUTRO FULL AC

Pada Tahun 1993 – 2005 Perum DAMRI Kantor Cabang Biak dalam sistem pelaporannya yang masih menggunakan mesin ketik dan SDM yang ahli ada bidang TIK juga tidak. Dalam pelaporan masih manual dan mengirimnya pun masih menggunakan transportasi udara.

Pada Tahun 2005 – 2012 Perum DAMRI Kantor Cabang Biak memulai dengan perubahan yang cukup signifikan dengan membuat suatu rancangan peralihan dari mesin ketik dan memulai menggunakan sebuah PC atau Laptop untuk mengerjakan setiap laporan.

Sistem pelaporan Perum DAMRI Kantor Cabang Biak sekitar Tahun 2013 – 2019, setiap bulanannya harus mencocokkan Saldo akhir dengan setiap bagian yaitu Bagian Keuangan, Bagian Operasional dan Bagian Teknik, pelaporan tersebut masih secara offline dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Pada Tahun 2020 Perum DAMRI mulai merubah sistem pelaporan dengan berbasis Online dengan Bagian Keuangan (Sistem FORCA ERP), Bagian Operasional (Sistem SIMAOPERASI) dan Bagian Teknik (Sistem SIMATEKNIK).

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dibahas adalah 1) Sejauh mana sistem pelaporan teknologi informasi dan komunikasi di Perum DAMRI Kantor Cabang Biak dan 2) Faktor-faktor apa saja

yang menjadi pendukung dalam sistem pelaporan di Perum DAMRI Kantor Cabang Biak.

Adpun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan memahami sistem pelaporan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berjalan sekarang ini karena memiliki latar belakang pendidikan yang sangat berbeda dan 2) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam sistem pelaporan di Perum DAMRI Kantor Cabang Biak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan metode kualitatif. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sistem Pelaporan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perum DAMRI Kantor Cabang Biak menjadi tujuan utama penelitian. Adapun data diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan studi Pustaka. Teknik analisis data menggunakan menggunakan pendekatan model analisis deskripsi kualitatif. Menurut Alfred Schutz sebagai salah satu tokoh teori ini berpendirian bahwa tindakan manusia menjadi suatu hubungan sosial bila manusia memberikan arti atau makna tertentu terhadap tindakan itu, dan manusia lain memahami pula tindakan itu sebagai sesuatu yang penuh arti.

Metode analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini dimaksud untuk memungkinkan seseorang membuat pengertian tentang berbagai hal yang dialaminya seperti yang dinyatakan

Spilgelberg (Gunawan Witjaksana, 2005) deskripsi kualitatif mempersyaratkan suatu usaha dengan keterbukaan piker untuk merumuskan subjek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menguraikan hasil wawancara dalam tiga poin yaitu, karakteristik informan, permasalahan dan penyelesaian. Ketiga poin ini kurang lebih akan membawa kita memahami seperti apa Sistem Pelaporan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perum DAMRI Kantor Cabang Biak, yang memiliki latarbelakang pendidikan karyawan yang sangat berbeda. Berikut adalah hasil wawancara penelitian dengan para informan:

Informan pertama PW selaku General Manager Perum DAMRI Kantor Cabang Biak

a. Bagaimana Sistem Pelaporan di Perum DAMRI Cabang Biak ?

“kalo untuk system pelaporan di perum damri, memang dulunya system pelaporan ya masih bersifat manual artinya setiap satu bulan dibuat laporan dulu kemudian di print dan di jilid kemudian di kirim ke kantor pusat, ke kantor regional. Tetapi mulai terhitung tahun awal 2019 sudah diterapkan sistem pelaporan secara online, salah satunya sistem secara online kita gunakan FORCA ERP, kalo kita menggunakan system FORCA ERP itu kita gunakan secara online jadi transaksi yang terjadi hari ini, hari ini juga langsung di upload, jadi langsung di input dan dikirim ke kantor pusat dan regional. Jadi Sistem yang digunakan sampai saat ini adalah sistem online dari awal tahun 2019. Tapi awal digunakan sistem online banyak hal-hal artinya

tidak semudah yang dibayangkan ada pelatihan dan kadang terkandala jaringan, yang jelas dari tahun 2019 sampai 2021 ini agak lancar.”

b. Sebagai GM di kantor Perum DAMRI Cabang Biak apakah bapak turut terlibat dalam pembuatan laporan?

“kalo terlibat langsung dalam setiap laporan sih sebenarnya tidak, tapi minimal operator atau karyawan yang mengerjakan itu kita pasti mengaturnya terus kita memantau dalam pengerjaan laporan online itu terus nanti ada bagian-bagian tertentu yang khusus untuk GM kita upload, untuk bagian tertentu yang nanti kita masukan dulu istilahnya seperti kita koreksi dulu kemudian mereka input baru kemudian di kirim, ada istilah tertentu baru GM masuk tapi secara tidak langsung kita selalu pantau dalam pengerjaannya, selalu koordinasi dengan GM misalnya kita ini biayanya terlalu besar ini pak, sedangkan pendapat kita ini begini pak, kalo begitu mana yang perlu kita tunda supaya bias balance kadang hal-hal seperti harus koordinasi dengan GM”.

c. Dari masing-masing koordinator apakah ada keterlambatan dalam pelaporan?

“kalo masalah keterlambatan itu pasti ada karna kita disinikan perusahaan ini saya kasi contoh Bank BNI dengan DAMRI klo bank bni kan semua dikantor pelanggan datang bawa duit tabung atau mau tarik jadi mereka enak jadi langsung hari itu selesai tapi kita ni beda armda kita lepas dulu keluar terus kembali jadi masalah keterlambatan pasti ada masalahnya begini klo pengemudi lambat kasi laporan ya di sini juga pengerjaan laporan sulit karena kita harus menunggu laporan dari lapangan, pertama kita perintah

pengemudi pergi kemudian balik, kita kan ada wa grup disitu langsung dilaporkan semuanya dan kadang ada yang lapor tepat waktu ada yang sampai malam tidak melapor terus kita cek pengemudi sudah pulang besok kita cek ternyata sudah berangkat lagi, jadi ada satu dua unit terlambat memasukan laporan maka otomatis berdampak ke semuanya. Jad kalo mau dibilang terlambat pasti ada terlambat, jadi kita melepas 9 trayek pergi kemudian kembali jadi kita harus menerima dari setiap sopir dan kadang tepat waktu dan kadang lambat. Jadi keterlambat sering dari lapangan"

- d. Apakah ada kendala dalam pembuatan laporan di perum DAMRI Cabang Biak?

"kendalanya mungkin selain yang dilapangan tadi tentunya jaringan karena apabila jaringan hilang tentunya kita tidak bisa mengirim laporan dan harus menunggu hingga jaringan ada, itu menjadi kendala kita kemudian kalau listrik mati tentunya kita agak sulit mengirim karena wifi mati, itulah kendala-kendala yang sering terjadi"

- e. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam system pelaporan?

" untuk faktor-faktor tentunya yang pertama itu SDM, karena kita sudah menggunakan laptop dan sudah berbasis online tentunya mereka harus paham dalam penggunaanya karena jika tidak paham dalam pengoperasian tentunya akan menghambat dalam pengerjaan laporan, terus jaringan wifi juga menjadi faktornya karena kita di perum damri ini sudah menggunakan system online yang memerlukan jaringan untuk kirim laporan baik itu ke pusat ataupun regional kemudian dalam pembuatan laporan masing-masing koordinator menggunakan laptop

untuk mempermudah dalam pembuatan laporan terus selanjutnya karena masing-masing koordinator sudah bisa mengirim laporan melalui aplikasi FORCA ERP untuk bagian keuangan, SIMAOPERASI untuk bagian operasional, dan SIMATEKNIK untuk bagian teknik. Jadi itu mungkin beberapa yang menjadi fakta pendukung dalam pembuatan laporan di perum damri cabang biak"

Informan kedua yaitu LU selaku Manager Keuangan dan SDM Perum DAMRI Kantor Cabang Biak.

- a. Bagaimana system pelaporan di bagian keuangan dan SDM di perum DAMRI Cabang Biak ?

"Kalo sistem pelaporan di kantor kita Damri Cabang Biak sudah menggunakan sistem online memakai aplikasi FORCA ERP, dan sebenarnya seluruh BUMN sudah menggunakan seperti itu, jadi kita tidak perlu print kemudian kirim tetapi sudah lebih mudah langsung dikirim menggunakan sistem FORCA ERP tersebut"

- b. Apakah ada kendala dalam menggunakan sistem pelaporan secara online ?

"ya karna kan ada kendala sistemnya eror terus gangguan jaringan kadang gangguan sistemnya juga, kadang jaringan sudah bagus tapi sistem pusat yang gangguan jadi itu kendala yang sering terjadi dalam menggunakan sistem yang online ini"

- c. Apakah dalam menyelesaikan laporan selalu tepat waktu?

"aturanya seperti kerjaan hari itu, hari itu juga harus selesai, Cuma kadang terkendala sistem gangguan, dan bagus juga dengan sistem online bisa tau kesalahan dimana sehingga

bisa dirubah hari itu juga tidak seperti kemaren-kemaren yang menunggu laporan di kirim diterima dulu di cek kembali, sehingga ketika ada kesalahan sudah lewat berminggu-minggu"

- d. Untuk bagian Keuangan dan SDM sendiri apa saja yang di laporkan?

"untuk bagian keuangan sendiri itu melaporkan biaya yang keluar berupa biaya operasional, biaya kantor, dan biaya lainnya serta melaporkan pendapatan bis yang melayani trayek, dan juga melaporkan asset-aset DAMRI kantor Cabang Biak"

- e. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam sistem pelaporan di Perum DAMRI Cabang Biak?

" yang menjadi faktor pendukung pertama SDM karena kita sekarang tau orang-orang menggunakan teknologi, tapi tidak banyak juga yang kurang paham tentang teknologi. Termasuk di kantor DAMRI Cabang Biak sendiri kita menggunakan Laptop untuk mempermudah dalam pengerjaan laporan sehingga akan sangat berpengaruh apabila SDM yang ada disini tidak paham itu akan membuat pelaporan menjadi terhambat, karena itu SDM yang ada di kantor DAMRI Cabang Biak ini hampir semua sudah paham"

Informan ketiga yaitu VA selaku Manager Teknik Perum DAMRI Kantor Cabang Biak.

- a. Bagaimana sistem pelaporan di bagian Teknik di perum DAMRI Cabang Biak ?

"sistem pelaporannya itu berbasis online dengan menggunakan aplikasi SIMATEKNIK"

- b. Apakah ada kendala dalam menggunakan sistem pelaporan secara online ?

"kendalanya pas saat listrik padam internet kurang stabil dan juga ada penghapusan data pada kantor pusat sehingga tidak bisa menginput laporan"

- c. Apakah dalam menyelesaikan laporan selalu tepat waktu?

"tentu kita berusaha untuk selalu tetpat tapi itu ada saja kendala yang terjadi kadang sistem yang tidak stabil, karena yang melaporkan bukan hanya Cabang Biak saja tapi seluruh Cabang yang ada di Indonesia, jadi itu yang membuat laporan sedikit terlambat"

- d. Untuk bagian Teknik sendiri apa saja yang di laporkan?

"untuk teknik kami melaporkan terkait perbaikan bis dan kendala-kendala yang terjadi pada bis, jadi setelah melayani trayek masing-sopir akan melaporkan terkait yang bermasalah pada bis sehingga akan segera di perbaiki"

- e. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam sistem pelaporan di Perum DAMRI Cabang Biak?

"kalo mau di bilang fakto-faktor yang mendukung tentunya jaringan, di kantor ini kita menggunakan wifi ketika jaringan di papua ini tidak stabil kita juga tidak bisa menggunakan aplikasinya, terus kita sudah menggunakan laptop jadi lenih mudah dalam pembuatan laporan"

Informan Keempat yaitu MA selaku Bagian Usaha Perum DAMRI Kantor Cabang Biak.

- a. Bagaimana sistem pelaporan di bagian Usaha di perum DAMRI Cabang Biak ?

"kalo bagian usaha kita

menggunakan SIMAOPERASI, dimana sistem ini berbasis online sehingga mempermudah kita dalam melaporkan terutama bagian operasional "

- b. Apakah ada kendala dalam menggunakan sistem pelaporan secara online ?

"kendala yang sering dihadapi adalah apabila mati lampu, jaringan down sistem di pusat kadang bermasalah sehingga kita kendala dalam penginputan laporan"

- c. Apakah dalam menyelesaikan laporan selalu tepat waktu?

"kami selalu tepat tapi terkadang sistem yang bermasalah sehingga dalam melaporkan sedikit terhambat kadang kita terlambat sehari dua hari dalam pelaporan bukan karena kita yang terlambat tapi memang karena sistem yang down karena yang melaporkan itu seluruh indonesia"

- d. Untuk bagian Operasional sendiri apa saja yang di laporkan?

"untuk bidang usaha yang dilaporkan itu hasil dari pelayanan bis pada trayek masing-masing dan penjadwalan bis, jadi kita harus menginput satu persatu armada kemudian di laporkan"

- e. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam sistem pelaporan di Perum DAMRI Cabang Biak?

"yang menjadi faktor pendukung dalam sistem pelaporan secara online tentunya SDM yang mempunyai, selanjutnya peralatan yang digunakan seperti laptop yang mempermudah kita dalam pembuatan laporan kemudian jaringan, jaringan ini sangat penting karena yang seperti tadi saya bilang kadang kita sudah tepat waktu dalam pembuatan laporan tetapi sistem pusat yang down, jadi kita

tidak bisa masuk aplikasi karna loading yang sangat lambat, jadi mungkin itu saja faktor yang menjadi pendukung dalam sistem laporan secara online ini."

Faktor –faktor yang menjadi pendukung dalam sistem pelaporan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di perum DAMRI Kantor Cabang Biak

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya sangat berpengaruh dalam pembuatan sistem pelaporan secara online ini, Sehingga dalam pengerjaan, penginputan bahkan sampai proses pengiriman tidak ada kendala atau sesuatu yang tidak pahami yang akan membuat terhambat dalam pembuatan pelaporan.

b. Fasilitas Kantor

Fasilitas Kantor merupakan sarana yang menunjang seorang karyawan untuk melakukan aktifitas kerjanya dengan baik seperti Laptop, Printer, Wifi dan lain-lain yang memadai, tentunya hal ini akan menunjang dalam pembuatan laporan secara online.

Pembahasan

Dilihat dari pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi seperti, Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Jaringan. Dimana Para karyawan Perum DAMRI Kantor Cabang Biak menggunakan laptop untuk membuat pelaporan dan menggunakan sistem FORCA ERP (Bagian Keuangan dan SDM) dimana bagian keuangan melaporkan biaya yang keluar berupa biaya operasional, biaya kantor, dan biaya lainnya serta melaporkan pendapatan bis yang melayani trayek, dan juga

melaporkan asset-aset DAMRI kantor Cabang Biak. SIMATEKNIK (Bagian Teknik) dimana bagian ini melaporkan melaporkan terkait perbaikan bis dan kendala-kendala yang terjadi pada bis sesaat setelah kembali melayani trayek, dan SIMAOPERASI (Bagian Operasional) yang dilaporkan adalah hasil dari pelayanan bis pada trayek masing-masing dan penjadwalan bis, yang kemudian di input satu persatu armada bis. Setelah itu laporan akan di kirim ke pusat melalui sistem tersebut. Tentu dengan pemanfaatan sistem pelaporan berbasis teknologi informasi dan komunikasi sistem pelaporan di Perum DAMRI Kantor Cabang Biak dapat di kerjakan dengan tepat waktu, akurat, relevan, dan lengkap.

Faktor-faktor pendukung seperti SDM dan Fasilitas kantor juga menjadi bagian sistem pelaporan dapat berjalan dengan baik karena tanpa SDM yang memadai tentunya sistem pelaporan berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini pasti akan mengalami kendala dan juga fasilitas yang di berikan kantor seperti laptop, printer, wifi sangat membantu mengingat sistem pelaporan berbasis teknologi informasi dan komunikasi membutuhkan internet untuk melaporkan laporan ke pusat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain sebagai berikut :

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang bahkan mengarah ke sistem pelaporan secara online di perusahaan umum DAMRI Cabang Biak. Sistem pelaporan yang secara online mempercepat karyawan dalam mengirim laporan baik ke pusat maupun regional. Sistem pelaporan mulai di gunakan mulai

tahun 2020 dimana untuk bagian Keuangan dan SDM menggunakan sistem yang bernama FORCA ERP, bagian Operasional menggunakan sistem SIMAOPERASI, dan bagian teknik SIMATEKNIK.

Dengan adanya fasilitas yang di berikan kantor, menunjang dalam pengerjaan laporan dari pengimputan sampai proses pengiriman laporan tepat dengan waktu yang telah ditentukan.

Beberapa faktor juga menjadi pendukung dalam pembuatan sistem pelaporan berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini yaitu sumber daya manusia yang berkualitas karena tanpa SDM yang paham akan sistem online ini tentunya akan menjadi penghambat dalam pembuatan laporan, dan juga jaringan internet yang sangat membantu dalam proses pengiriman laporan baik ke regional maupun pusat.

Saran yang diharapkan, yaitu:

1. Pimpinan Perusahaan Umum DAMRI Kantor Cabang Biak sebaiknya selalu mengontrol atau mengkomunikasikan setiap harinya terkait perkembangan pelaporan baik bagian Keuangan dan SDM, Bagian Operasional, dan Bagian teknik agar sistem pelaporan dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Sebaiknya Pimpinan Perusahaan Umum Perum DAMRI Kantor Cabang Biak memberikan sosialisasi atau arahan melalui bagian Operasional kepada para sopir yang akan melayani untuk segera melaporkan baik kendala atau apapun itu setelah melayani, agar langsung di input oleh masing-masing bagian agar laporan dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Tuti Andriani. (2015). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya* 12(1), 127-150.
- Deni Darmawan, 2009. “Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Disajikan pada Diklat Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska
- Irwan. (2017). Evaluasi Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5: Studi Kasus Pada Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik – Iisip Yapis Biak. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 12(2), 1-14.
<https://doi.org/10.52049/gemakampus.v12i2.36>
- Isdianto, Eko.2014 ”Bahasa dan Teknologi”, dalam Pembelajaran Interkatif Bahasa Dengan Media Komputer” Medan
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nugraga, Aries Setya, 2014. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Rijali, Ahmad. 2018. ”Analisis data Kualitatif”, No.17, 2018 I. Banjarmasin STSI tahun-1 Hibah A1, Bandung.
- Setiadi, Julianto Arief. 2009. Teknologi Informasi dan Komunikasi. Ristek: Jakarta
- S.P. Hariningsih. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/700/jbptuni_kompp-gdl-boykefitri-34970-7-unikom_b-i.pdf Di akses tanggal 22 april 2021
- <https://duniapendidikan.co.id/arti-reporting/> Di akses pada tanggal 23 Mei 2021
- https://eprints.akakom.ac.id/4977/3/3_1432100_05_BAB_II.pdf Di akses pada tanggal 23 Mei 2021
- <https://2890-Article%20Text-11118-1-10-20201208.pdf> Di akses pada tanggal 26 Juni
- <http://digilib.unimed.ac.id/1305/2/Full%20Text.pdf> Di akses pada tanggal 28 Juni
- <https://22882-Article%20Text-47790-1-10-20180419.pdf> akses pada tanggal 05 Juli 2021